

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh maupun hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara parsial, Kompetensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada KAP di Yogyakarta dan Semarang.
2. Secara parsial, Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada KAP di Yogyakarta dan Semarang.
3. Secara parsial, Akuntabilitas Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada KAP di Yogyakarta dan Semarang.
4. Secara parsial, Skeptisisme Profesional Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada KAP di Yogyakarta dan Semarang.
5. Secara simultan, Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Skeptisisme Profesional Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada KAP Yogyakarta dan Semarang.
6. Etika Auditor mampu memperkuat hubungan antara Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Skeptisisme Profesional terhadap Kualitas Audit.

Penelitian ini menambahkan variabel akuntabilitas dan skeptisisme profesional ke dalam model penelitian, yang kemudian setelah dianalisis

menunjukkan bahwa akuntabilitas dan skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Variabel etika auditor juga memperkuat hubungan antara kompetensi, independensi, akuntabilitas dan skeptisisme profesional terhadap kualitas audit.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel yang merupakan faktor dari dalam diri auditor, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor dari luar auditor, seperti tekanan klien.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan sampel auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Yogyakarta dan Semarang. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah sampel dan lokasi untuk melihat konsistensi hasil penelitian.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode selain kuesioner, seperti metode survey untuk mengetahui sebab akibat dari suatu tindakan atau menggunakan studi kualitatif untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai kualitas audit.

### **C. Keterbatasan**

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu tempat pengambilan sampel hanya di wilayah Yogyakarta dan Semarang sehingga hanya mendapatkan 45 responden. Dengan keterbatasan responden, maka hasil penelitian ini belum sepenuhnya dapat menginterpretasikan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh kompetensi, independensi, akuntabilitas dan skeptisisme profesional dengan etika auditor sebagai variabel moderasi